

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penerapan teknologi informasi (TI) telah berkolaborasi dengan banyak bidang ilmu. Penerapan TI pada masa globalisasi juga diterapkan dalam bidang pendidikan, khususnya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). TI adalah suatu teknologi yang menitikberatkan pada penggunaan komputer dan teknologi yang berhubungan dengan pengaturan sumber informasi[1]. Perilaku pengguna sistem terbentuk dari sikap dan persepsi pengguna tersebut terhadap sistem informasi[2]. Perilaku pengguna dan personil sistem informasi diperlukan dalam pengembangan sistem, dan hal ini berkaitan dengan pemahaman dan cara pandang pengguna-pengguna sistem tersebut[3].

Penerapan suatu sistem dan teknologi informasi tidak terlepas dari aspek perilaku, karena pengembangan sistem terkait dengan masalah individu dan organisasional sebagai pengguna sistem tersebut, sehingga sistem yang dikembangkan harus berorientasi pada penggunaannya[3]. Aspek perilaku dalam penerapan TI merupakan salah satu aspek yang penting untuk diperhatikan, karena berhubungan langsung dengan pengguna. Hal tersebut disebabkan oleh interaksi antara pengguna dan perangkat komputer yang digunakan sangat dipengaruhi oleh persepsi, sikap, perasaan/emosi sebagai alat berperilaku yang melekat pada diri manusia sebagai *user*[3].

TI yang digunakan pada Sekolah PAUD adalah sistem informasi Data Pokok Pendidikan (DAPODIK), dimana pengguna akhir dari sistem tersebut adalah Operator Sekolah yang dipilih oleh sekolah itu sendiri untuk mengoperasikan sistem tersebut. Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) adalah suatu sistem pendataan yang dikelola oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang memuat data satuan pendidikan, peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, dan substansi pendidikan yang datanya bersumber dari satuan pendidikan yang terus menerus diperbaharui secara *online*. Aplikasi Dapodik PAUD adalah aplikasi yang digunakan untuk melakukan penjangkaran Data Pokok Pendidikan Anak Usia Dini, Non Informal dan Informal

pendidikan Masyarakat (PAUD-DIKMAS) yang terintegrasi sehingga dapat digunakan oleh entitas lembaga pemerintahan dibawah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan[4].

Sistem DAPODIK tersebut bersifat *Mandatory*, artinya adalah sistem tersebut wajib dipakai oleh seluruh sekolah khususnya pada PAUD. Seperti yang telah dibahas sebelumnya perilaku dalam menggunakan sistem, dapat terbentuk dari sikap atau perilaku dan persepsi pemakai terhadap sistem itu sendiri. Salah satu teori yang telah banyak digunakan oleh peneliti terdahulu, sebagai pedoman dalam meneliti perilaku pengguna dalam menggunakan teknologi informasi adalah UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*).

UTAUT yang dirumuskan oleh Venkatesh merupakan sebuah model untuk menjelaskan perilaku pengguna terhadap teknologi informasi. Model ini merupakan kombinasi dari beberapa model yang telah berhasil dikembangkan sebelumnya, model tersebut yaitu : *Theory Of Reasoned Action (TRA)*, *Technology Acceptance Model (TAM)*, *Motivation Model (MM)*, *Theory Of Planned Behavior (TPB)*, *Combinated TAM And TPB (C-TAM-TPB)*, *Model Of PC Utilization (MPCU)*, *Innovation Diffusion Theory (IDT)*, *Social Cognitive Theory (SCT)*. Model UTAUT menunjukkan bahwa niat untuk berperilaku (*behavior intention*) dan perilaku untuk menggunakan (*use intention*) dipengaruhi oleh harapan akan kinerja (*performance expectancy*), harapan akan usaha (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*), dan kondisi yang memfasilitasi (*facilitating condition*). Keempat faktor tersebut dimoderasi oleh faktor jenis kelamin (*gender*), usia (*age*), Pengalaman (*experience*), dan kesukarelaan menggunakan (*voluntariness of use*).

Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas, yaitu harapan kinerja (*performance expectancy*), harapan usaha (*effort expenctancy*), Pengaruh sosial (*social influence*) dan kondisi yang memfasilitasi (*facilitating condition*), variabel terikat, yaitu minat berperilaku (*Behavior Intention*), perilaku pengguna (*use behavior*), dan moderator Jenis Kelamin (*gender*), Usia (*age*), dan Pengalaman (*experience*). Yang tidak digunakan dari model UTAUT oleh Venkatesh, dkk (2003) dalam penelitian ini adalah moderator kesukarelaan menggunakan (*voluntariness of use*), hal ini dikarenakan sistem yang diteliti adalah sistem yang bersifat *Mandatory* (wajib digunakan).

Berdasarkan variabel-variabel yang digunakan yang telah disebutkan tersebut, peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang menggunakan model UTAUT Venkatesh sebagai bahan perbandingan apakah model UTAUT perlu untuk direplikasi atau tidak. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang melakukan pengujian terhadap model UTAUT dan hasilnya mengkonfirmasi model teori UTAUT, diantaranya adalah [5],[6],[7],[8]. Sedangkan beberapa penelitian yang tidak mengkonfirmasi model teori UTAUT diantaranya adalah [9],[2],[10],[11],[1].

Dari gambaran hasil penelitian yang telah disebutkan diatas menunjukkan hasil yang belum konsisten, hal ini menjadi alasan bagi peneliti untuk melakukan replikasi terhadap model UTAUT Venkatesh[12]. Dari penjelasan yang telah disebutkan diatas, maka peneliti ingin melakukan replikasi model UTAUT untuk memperoleh bukti empiris mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku pengguna sistem dalam menggunakan Teknologi Informasi dengan judul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU PENGGUNA MENGGUNAKAN PENDEKATAN UTAUT (Studi Kasus : Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) Di Kab. Serdang Bedagai (SERGAI))”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diangkat oleh peneliti berdasarkan variabel independen dan dependen adalah sebagai berikut:

1. Apakah ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berperilaku (*behavior intention*)?
2. Apakah ekspektasi usaha (*effort expectancy*) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berperilaku (*behavior intention*)?
3. Apakah faktor sosial (*social influence*) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berperilaku (*behavior intention*)?
4. Apakah kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku pengguna (*use behavior*)?
5. Apakah minat berperilaku (*Behavior Intention*) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku pengguna (*Use Behavior*)?
6. Apakah jenis kelamin (*gender*) memoderasi hubungan antara ekspektasi kinerja (*performance expectancy*), ekspektasi usaha (*effort expectancy*) dan faktor sosial (*social influence*) terhadap minat berperilaku (*behavior intention*)?

7. Apakah umur (*age*) memoderasi hubungan antara ekspektasi kinerja (*performance expectancy*), ekspektasi usaha (*effort expectancy*) dan faktor sosial (*social influence*) terhadap minat berperilaku (*behavior intention*), dan memoderasi hubungan antara kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*) terhadap perilaku pengguna (*use behavior*)?
8. Apakah pengalaman (*experience*) memoderasi hubungan antara ekspektasi usaha (*effort expectancy*), faktor sosial (*social influence*) terhadap minat berperilaku (*behavior intention*), dan memoderasi hubungan antara kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*) terhadap perilaku pengguna (*use behavior*)?

1.3 Ruang Lingkup

Batasan-batasan atau ruang lingkup yang terdapat di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan pada sistem DAPODIK yang digunakan pada PAUD yang ada di Kabupaten Serdang Bedagai. Yang menjadi populasinya adalah seluruh operator yang terdapat di masing-masing PAUD yang merupakan pengguna akhir sistem Dapodik.
2. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini adalah dengan Kuesioner yang akan disebarakan kepada 211 Responden.
3. Pada penelitian ini menggunakan model UTAUT dengan variabel bebas yang digunakan adalah *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating condition*, dengan variabel terikatnya *behavior intention* dan *use behavior* yang dimoderasi oleh faktor *gender*, *age*, dan *experience*.
4. Alat atau tools yang digunakan untuk mengolah data yang dikumpulkan adalah dengan aplikasi IBM SPSS 19.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris pengaruh ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berperilaku (*behavior intention*).

2. Untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris pengaruh ekspektasi usaha (*effort expectancy*) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berperilaku (*behavior intention*).
3. Untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris pengaruh faktor sosial (*social influence*) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berperilaku (*behavior intention*).
4. Untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris pengaruh kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku pengguna (*use behavior*).
5. Untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris pengaruh minat berperilaku (*Behavior Intention*) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku pengguna (*Use Behavior*).
6. Untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris pengaruh jenis kelamin (*gender*) memoderasi hubungan antara ekspektasi kinerja (*performance expectancy*), ekspektasi usaha (*effort expectancy*) dan faktor sosial (*social influence*) terhadap minat berperilaku (*behavior intention*).
7. Untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris pengaruh umur (*age*) memoderasi hubungan antara ekspektasi kinerja (*performance expectancy*), ekspektasi usaha (*effort expectancy*) dan faktor sosial (*social influence*) terhadap minat berperilaku (*behavior intention*), dan memoderasi hubungan antara kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*) terhadap perilaku pengguna (*use behavior*).
8. Untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris pengaruh pengalaman (*experience*) memoderasi hubungan antara ekspektasi usaha (*effort expectancy*), faktor sosial (*social influence*) terhadap minat berperilaku (*behavior intention*), dan memoderasi hubungan antara kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*) terhadap perilaku pengguna (*use behavior*).

1.4.2 Manfaat

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

- a. Untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh faktor -faktor tersebut terhadap perilaku pengguna, dalam menggunakan Teknologi Informasi.
- b. Hasil dari penelitian ini dapat memberikan tambahan wacana atau referensi penelitian empiris, mengenai model sikap pengguna sistem informasi (*use behavior information system*).
- c. Hasil dari penelitian ini dapat memberikan sebuah pertimbangan dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai:

- a. Sebagai masukan maupun sebuah sumbangan pengetahuan atau pemikiran terhadap para pemegang kebijakan, mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan sistem DAPODIK oleh para penggunanya, baik itu berupa faktor-faktor hambatan maupun faktor yang dapat mendukung implementasi yang sudah ada, sehingga dapat diketahui dengan jelas bahwa langkah apa saja yang akan dilakukan selanjutnya.
- b. Dapat memberikan manfaat bagi pengguna sistem DAPODIK maupun kepada peneliti sendiri untuk memahami faktor-faktor apa saja yang mampu mempengaruhi perilaku pengguna terhadap penggunaan teknologi informasi.